

ABSTRAK

Fokus pembahasan pada penelitian ini adalah masalah peranan dan penggunaan gerakan mata, ekspresi wajah dan gerakan badan pada masyarakat penutur bahasa Jawa pada masyarakat Madiun, dilihat dari perspektif etika berbahasa. Secara umum penelitian ini bertujuan mendeskripsikan etika berbahasa nonverbal pada masyarakat Madiun dan secara khusus bertujuan untuk mendapat informasi tentang peranan dan penggunaan gerakan mata, ekspresi wajah dan gerakan badan yang sesuai dengan norma-norma sosiokultural yang berlaku pada masyarakat yang bersangkutan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak yaitu menyimak perilaku berbahasa yang terjadi pada masyarakat Madiun. Selain itu juga digunakan metode cakap dengan cara mewawancarai informan. Setelah itu dilakukan tehnik catat terhadap hasil penyimakan yang berupa data dan hasil wawancara dengan informan. Data dianalisis menggunakan teori speaking dari Hymes dengan komponen tutur pokok partisipant, yang menggunakan tiga variabel yaitu usia Lt (lawan tutur) lebih tua atau lebih muda dari Pn (penutur), berstatus sosial lebih tinggi atau lebih rendah dari Pn, dan berelasi sudah mengenal atau belum mengenal antara Pn dan Lt.

Dari hasil analisis, diperoleh peranan gerakan mata, ekspresi wajah dan gerakan badan yang penting dalam kaitannya dengan etika berbahasa pada masyarakat Madiun. Gerakan mata yaitu mata terus menatap lawan bicara, mata melotot, berkedip-kedip, memicingkan salah satu mata, mata melirik, mata tidak bisa diam, mata melihat ke atas, dan melihat ke bawah. Ekspresi wajah yaitu cemberut, menggerutu, tertawa-tawa, bersiul-siul, mulut tidak bisa diam, memalingkan muka, mencibir dan tersenyum. Sedangkan gerakan badan yaitu badan berdiri tegap dan dagu sedikit diangkat, badan tidak bisa diam, bahu menyenggol lawan bicara, memunggungi lawan bicara, membungkukkan badan dan kepala serta kepala tengak-tengok. Secara umum, etika dalam berbahasa nonverbal sangat ditekankan terutama ketika Pn berkomunikasi dengan Lt yang usianya lebih tua tanpa melihat status sosial.

BAB I

PENDAHULUAN